

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Obyek Penelitian**

BMT merupakan Balai Usaha Mandiri Terpadu yang berintikan Baitul Maal (Lembaga Sosial) dan Baitut Tamwil (Lembaga Usaha). Baitul Maal adalah Institusi yang melakukan pengelolaan zakat, infaq, shodaqoh dan hibah secara amanah. Kegiatan yang dilakukan dalam bidang ini adalah mengumpulkan zakat, infaq, shodaqoh, dan hibah kemudian disalurkan untuk membantu kaum dhuafa (8 asnaf) yaitu fakir, miskin, muallaf, sabilillah, ghorim, hamba sahaya, amil, musafir dan termasuk anak-anak yatim piatu dan masyarakat lanjut usia. Baitut Tamwil adalah Institusi yang melakukan kegiatan usaha dengan mengumpulkan dana melalui penawaran simpoksus dan berbagai jenis simpanan/tabungan yang kemudian dikembangkan dalam bentuk pembiayaan dan investasi bagi usaha-usaha yang produktif.

Pembiayaan untuk modal usaha kecil dilakukan dengan sistem bagi hasil (tanpa bunga) dan pola jual beli. Praktek seperti ini sesuai syariat Islam, sehingga BMT disebut lembaga ekonomi keuangan syariah. Keberadaan BMT telah mendapatkan pembinaan dan pengawasan dari Pusat Inkubasi Bisnis Usaha Kecil (PINBUK). PINBUK merupakan Badan Pekerja YINBUK yang didirikan bersama oleh ketua ICMI Pusat yaitu Bapak Prof. Dr. Ing. BJ. Habibie, Ketua MUI K.H. Hasan Basri (alm) dan Dirut Bank Muamalat Indonesia (BMI) H. Zainul Bahar Noer.

YINBUK/PINBUK sebagai Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) telah mendapat persetujuan dari Bank Indonesia (BI) Nomor 003/mou/phbk-pinbuk/VII/1995 untuk mengembangkan BMT-BMT dan pengusaha kecil bawah.

BMT PAHLAWAN Tulungagung merupakan salah satu dari 5000 BMT yang bertebaran diseluruh tanah air. BMT PAHLAWAN hadir untuk memberdayakan ekonomi masyarakat kecil (akar rumput) sesuai syariah Islam, yakni sistem bagi hasil/tanpa bunga. BMT PAHLAWAN beroperasi sejak 10 Nopember 1996, diresmikan oleh Bapak Bupati Tulungagung dengan disaksikan oleh seluruh unsur MUSPIDA dan para tokoh masyarakat di Tulungagung. Dengan demikian sejak 10 November 1996 BMT PAHLAWAN mulai bergerak membantu para pengusaha kecil yang ada disekitarnya. Dalam proses selanjutnya BMT Pahlawan memperoleh **Badan Hukum Nomor: 188.4/372/BH/XVI.29/115/2010**, Tanggal 14 April 2010. Dengan menempati kantor di Jl. R. Abdul Fattah (Komplek Ruko Pasar Ngenplak No. 33) Tulungagung, BMT PAHLAWAN memberikan permodalan kepada para Pengusaha kecil dan mikro dengan sistem bagi hasil. Dengan sistem ini mereka merasa lebih pas. Sebab pemberian jasa tidak didasarkan kepada besarnya jumlah pinjaman. Namun didasarkan jumlah keuntungan mereka. Dan jika usaha mereka rugi maka kerugian akan ditanggung bersama. Hal ini berbeda dengan lembaga-lembaga keuangan konvensional yang tidak kenal nasib nasabah. Untung atau rugi tidak peduli

yang penting “bayar bunga”. Inilah ketidakadilan dalam praktek riba yang selama ini menjalar dalam kehidupan.

Dengan sistem syariah terbukti BMT Pahlawan makin berkembang dan diminati masyarakat sebagai lembaga keuangan alternatif. Jika pada saat berdirinya pada tahun 1996 BMT ini hanya bermodalkan 15 juta, kini dalam usianya yang 19 tahun BMT Pahlawan telah berkembang dengan anggota binaan mencapai **12.129 orang**. Mereka terdiri dari para Pengusaha kecil, kecil bawah di segala sektor, baik sektor Perdagangan, Perikanan, Pengrajin, Pertanian, PKL dan lain-lain. Anggota BMT juga terdiri dari para penyimpan, dan para donator, yang berada di seluruh pelosok Tulungagung. Sehingga tidak mengherankan jika untuk mempermudah pelayanan dan jangkauan, BMT mendekati diri dengan membuka cabang-cabang dan Pokusma di beberapa tempat yakni, Cabang Bandung di Ruko Stadion Bandung, Cabang Gondang di Komplek Ruko Stadion Gondang, Cabang Ngunut dan Pokusma di Notorejo. Berikut tabel perkembangan anggota BMT Pahlawan Tulungagung:<sup>104</sup>

Tabel 4.1.  
Perkembangan Anggota BMT Pahlawan

No	Anggota	Tahun 2014	Tahun 2015	Tahun 2016
1	Pendiri / Anggota Tetap	61 orang	61 orang	61 orang
2	Penanam Saham	63 orang	63 orang	63 orang
3	Penyimpan / Penabung	10.337 orang	10.900 orang	10.900 orang
4	Penerima Pembiayaan	1.435 orang	1.105 orang	1.105 orang
	<b>Total</b>	<b>11.896 orang</b>	<b>12.129 orang</b>	<b>12.129 orang</b>

Sumber: RAT 2015 BMT Pahlawan dan informasi tambahan dari pengurus

<sup>104</sup> RAT BMT Pahlawan 2015

## B. Karakteristik Responden

Responden dalam penelitian ini adalah nasabah penabung pada BMT Pahlawan Tulungagung dengan ukuran sebesar 100 responden. Karakteristik responden yang akan digali pada penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) usia, (2) jenis kelamin, (3) pendidikan, (4) pekerjaan, (5) pendapatan, (6) setoran tabungan, (7) lama menabung di BMT.

### 1. Usia Responden

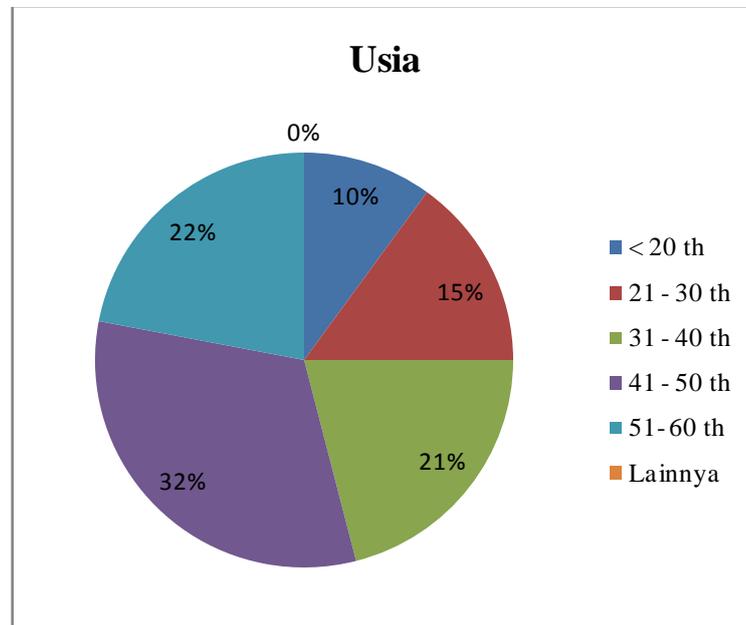
Tabel 4.2.  
Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Kriteria (Tahun)	Frekuensi (Orang)	Presentasi (%)
< 20	10	10%
21-30	15	15%
31-40	21	21%
41-50	32	32%
51-60	22	22%
> 60	0	0%
<b>Jumlah</b>	<b>100</b>	<b>100%</b>

Sumber: data primer yang diolah, 2017

Berdasarkan tabel 4.2. dapat diketahui bahwa nasabah BMT Pahlawan Tulungagung yang diambil sebagai responden berdasarkan usia dalam penelitian ini yaitu sebagian besar nasabah dengan usia sekitar 41-50 tahun sebanyak 32 orang (32%), sedangkan nasabah responden terkecil berdasarkan usia yaitu nasabah dengan usia sekitar <20 tahun dengan jumlah responden 10 orang (10%). Sehingga dapat disimpulkan bahwa nasabah BMT Pahlawan Tulungagung sebagian besar berumur 41-50 tahun. Untuk lebih jelasnya, lihat gambar berikut ini:

Gambar 4.1.  
Usia Responden



Sumber: data primer yang diolah, 2017

## 2. Jenis Kelamin Responden

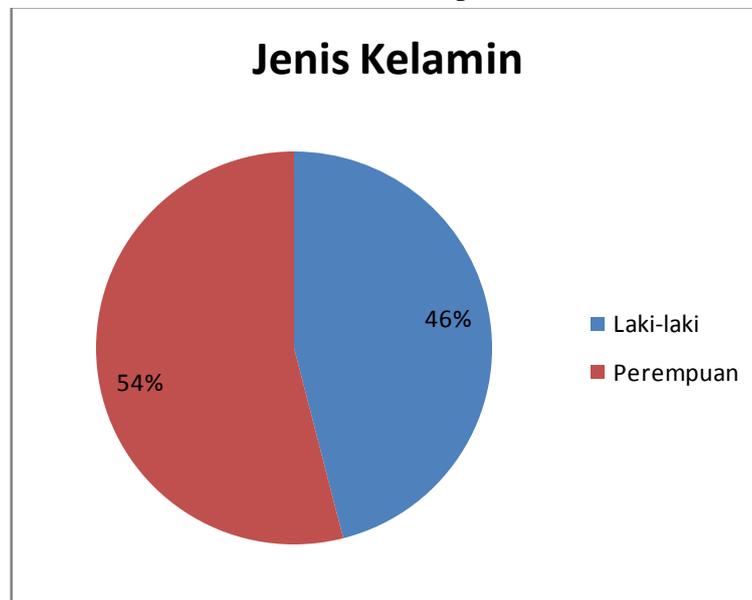
Tabel 4.3.  
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Kategori	Frekuensi (Orang)	Presentase (%)
Laki-laki	46	46%
Perempuan	54	54%
<b>Jumlah</b>	<b>100</b>	<b>100%</b>

Sumber: data primer yang diolah, 2017

Berdasarkan tabel 4.3. responden yang berjenis kelamin perempuan lebih banyak dibandingkan responden berjenis kelamin laki-laki dengan jumlah sebanyak 54 orang. Sedangkan sisanya adalah responden laki-laki sebanyak 46 orang. Hal ini menggambarkan bahwa pada BMT Pahlawan Tulungagung jumlah nasabah penabung lebih didominasi oleh kaum perempuan. Untuk lebih jelasnya, lihat gambar berikut ini:

Gambar 4.2.  
Jenis Kelamin Responden



Sumber: data primer yang diolah, 2017

### 3. Tingkat Pendidikan Responden

Tabel 4.4.

Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

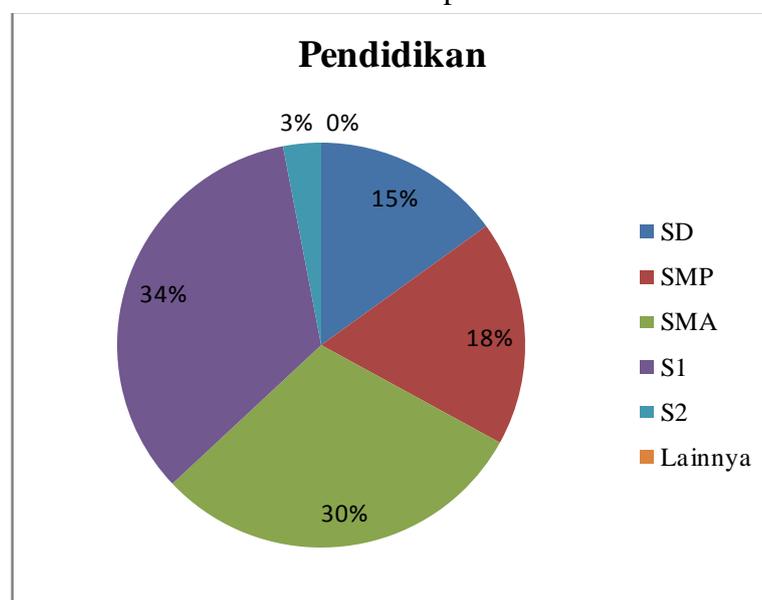
Pendidikan	Frekuensi (Orang)	Presentasi (%)
SD	15	15%
SMP	18	18%
SMA	30	30%
S1	34	34%
S2	3	3%
<b>Jumlah</b>	<b>100</b>	<b>100%</b>

Sumber: data primer yang diolah, 2017

Berdasarkan tabel 4.4. dapat diketahui bahwa karakteristik responden berdasarkan tingkat pendidikan dalam penelitian ini yaitu nasabah dengan tingkat pendidikan Sekolah Dasar (SD) sebanyak 15 orang (15%), nasabah dengan tingkat pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP) sebanyak 18 orang (18%), nasabah dengan tingkat pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA) sebanyak 30 orang (30%),

nasabah dengan tingkat pendidikan Sarjana Satu (S1) sebanyak 34 orang (34%) dan nasabah dengan tingkat pendidikan Sarjana Dua (S2) sebanyak 3 orang (3%). Hal ini menunjukkan bahwa berdasarkan tingkat pendidikan, nasabah terbanyak adalah nasabah dengan tingkat pendidikan S1. Untuk lebih jelasnya, lihat gambar berikut ini:

Gambar 4.3.  
Pendidikan Responden



Sumber: data primer yang diolah, 2017

#### 4. Pekerjaan Responden

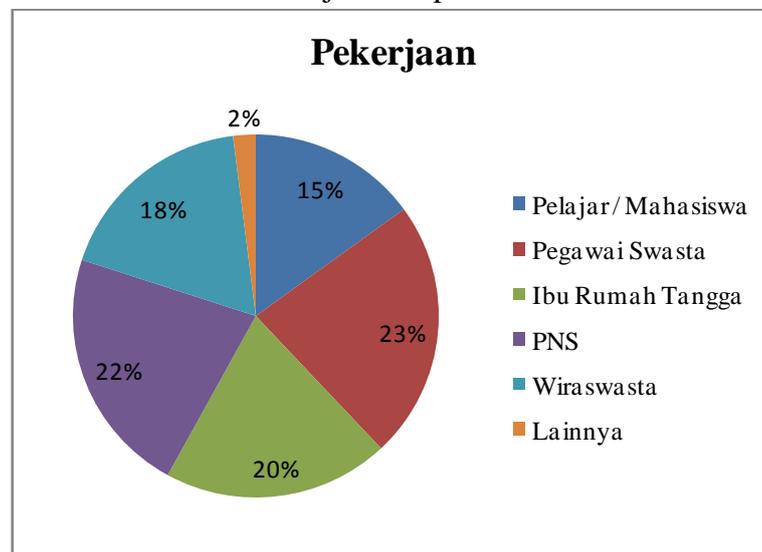
Tabel 4.5.  
Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

Pekerjaan	Frekuensi (Orang)	Presentasi (%)
Pelajar /Mahasiswa	15	15%
Pegawai Swasta	23	23%
Ibu Rumah Tangga	20	20%
PNS	22	22%
Wiraswasta/Pedagang	18	18%
Lainnya	2	2%
<b>Jumlah</b>	<b>100</b>	<b>100%</b>

Sumber: data primer yang diolah, 2017

Berdasarkan tabel 4.5. dapat diketahui bahwa responden dalam penelitian ini yaitu nasabah yang pekerjaannya sebagai pelajar/mahasiswa sebanyak 15 orang (15%), nasabah yang pekerjaannya sebagai pegawai swasta sebanyak 23 orang (23%), nasabah yang pekerjaannya sebagai ibu rumah tangga sebanyak 20 orang (20%), nasabah yang pekerjaannya sebagai PNS sebanyak 22 orang (22%), nasabah yang pekerjaannya sebagai wiraswasta sebanyak 18 orang (18%), dan nasabah yang pekerjaannya diluar pilihan diatas sebanyak 2 orang (2%). Hal ini menunjukkan pekerjaan responden yang terbanyak adalah pegawai swasta. Untuk lebih jelasnya, lihat gambar berikut ini:

Gambar 4.4.  
Pekerjaan Responden



Sumber: data primer yang diolah, 2017

## 5. Pendapatan Responden

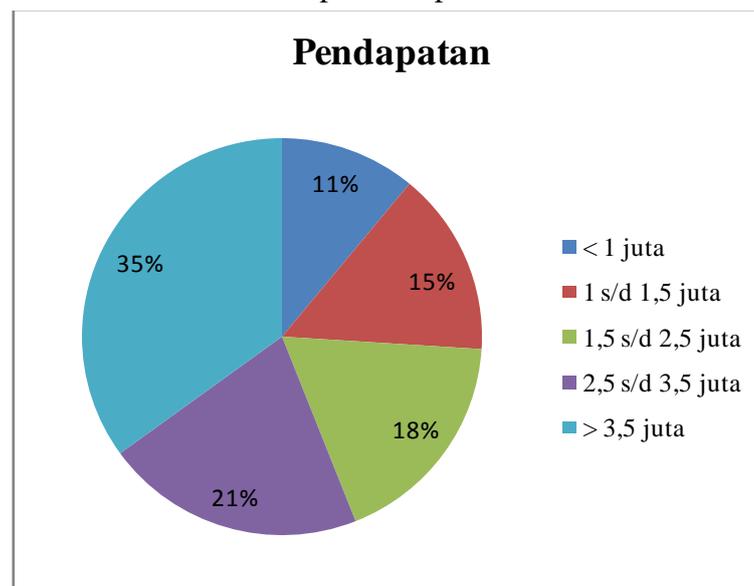
Tabel 4.6.  
Karakteristik Responden Berdasarkan Penghasilan

Penghasilan (Rp)	Frekuensi (Orang)	Presentasi (%)
< 1 juta	11	11%
1 s/d 1,5 juta	15	15%
1,5 s/d 2,5 juta	18	18%
2,5 s/d 3,5 juta	21	21%
> 3,5 juta	35	35%
<b>Jumlah</b>	<b>100</b>	<b>100%</b>

Sumber: data primer yang diolah, 2017

Berdasarkan pada tabel 4.6. dapat diketahui bahwa responden yang memiliki pendapatan lebih dari Rp. 3.500.000 yaitu sebesar 35 orang (35%). Hal ini menggambarkan bahwa nasabah yang memiliki pendapatan diatas Rp. 3.500.000 memiliki minat yang tinggi dalam menabung pada BMT Pahlawan Tulungagung. Untuk lebih jelasnya, lihat gambar berikut ini:

Gambar 4.5.  
Pendapatan responden



Sumber: data primer yang diolah, 2017

## 6. Setoran Tabungan Responden

Tabel 4.7.

Karakteristik Responden Berdasarkan Setoran Tabungan

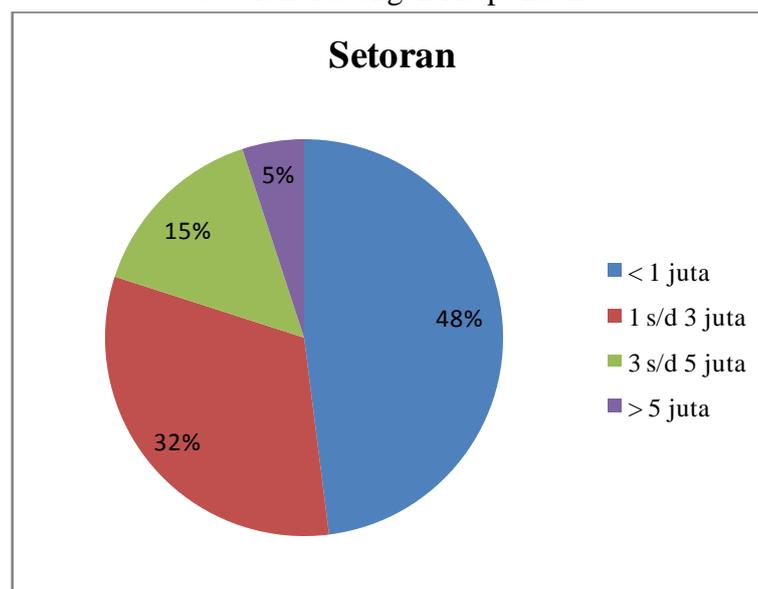
Setoran Tabungan (Rp)	Frekuensi (Orang)	Presentasi (%)
< 1.000.000	48	48%
>1.000.000	32	32%
>3.000.000	15	15%
>5.000.000	5	5%
<b>Jumlah</b>	<b>100</b>	<b>100%</b>

Sumber: data primer yang diolah, 2017

Berdasarkan pada tabel 4.7. dapat diketahui bahwa rata-rata nasabah yang menabung dengan setoran kurang dari Rp.1.000.000 sebanyak 48 orang (48%). Kesimpulannya nasabah BMT Pahlawan Tulungagung yang menabung di dominasi oleh nasabah dengan tingkat setoran kurang dari Rp.1.000.000. Untuk lebih jelasnya, lihat gambar berikut ini:

Gambar 4.6.

Setoran Tabungan Responden



Sumber: data primer yang diolah, 2017

## 7. Lama Menabung

Tabel 4.8.

Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Menabung

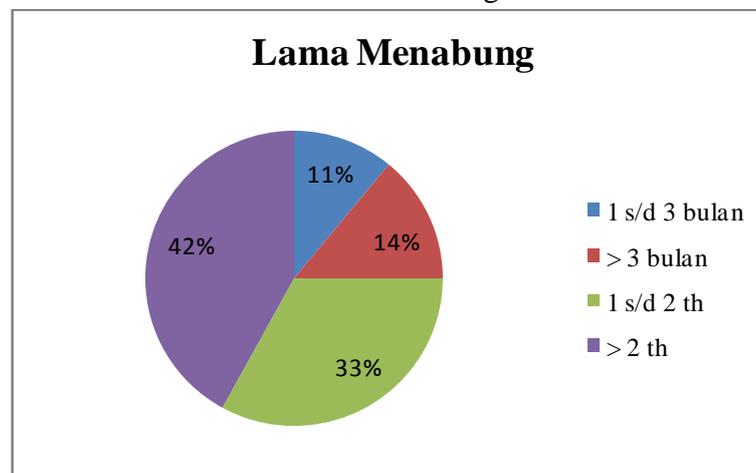
Lama	Frekuensi (Orang)	Presentasi (%)
1 s/d 3 bulan	11	11%
>3 bulan	14	14%
1 s/d 2 tahun	33	33%
>2 tahun	42	42%
<b>Jumlah</b>	<b>100</b>	<b>100%</b>

Sumber: data primer yang diolah, 2017

Berdasarkan tabel 4.8. dapat diketahui bahwa responden penelitian yang telah menabung selama 1-3 bulan sebanyak 11 orang (11%), telah menabung selama lebih dari 3 bulan sebanyak 14 orang (14%), telah menabung selama 1-2 tahun sebanyak 33 orang (33%), dan yang telah menabung selama lebih dari 2 tahun sebanyak 42 orang (42%). Hal ini menunjukkan bahwa responden yang paling banyak dalam penelitian ini adalah responden yang telah menabung selama lebih dari 2 tahun yaitu sebanyak 42 orang (42%). Untuk lebih jelasnya, lihat gambar berikut ini:

Gambar 4.7.

Lama Menabung



Sumber: data primer yang diolah, 2017

## C. Analisis Data

### 1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Uji validitas adalah analisis untuk mengukur valid atau tidaknya butir-butir kuesioner dengan menggunakan metode korelasi produk momen. Skala pengukurannya menggunakan nilai *Corrected Item-Total Correlation*.<sup>105</sup> Ketentuannya sebagai berikut:

- Jika nilai *corrected item-total correlation*  $> r_{\text{tabel}}$  maka seluruh item pernyataan merupakan valid
- Jika nilai *corrected item-total correlation*  $< r_{\text{tabel}}$  maka seluruh item pernyataan merupakan tidak valid

Dasar pengambilan keputusannya dengan melakukan uji signifikansi dengan SPSS 16.0. Dari jumlah 100 responden, dapat diketahui besarnya  $r_{\text{tabel}}$  adalah 0,1966 ( $df = n-2 = 100-2 = 98$ ) dengan taraf kesalahan sebesar 5%. Jadi, data dikatakan valid ketika nilai  $r_{\text{hitung}}$  pada *Corrected Item-Total Correlation* lebih besar dari  $r_{\text{tabel}}$  sebesar 0,1966. Pengujian selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

---

<sup>105</sup> Dwi Priyatno, *Belajar Olah Data dengan SPSS 17*, (Yogyakarta: ANDI, 2009) hal 167

Tabel 4.9.  
Hasil Uji Validitas

Variabel		$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
<b>Kepercayaan Nasabah (X<sub>1</sub>)</b>	Indikator X <sub>1.1</sub>	0,595	0,1966	Valid
	Indikator X <sub>1.2</sub>	0,518	0,1966	Valid
	Indikator X <sub>1.3</sub>	0,544	0,1966	Valid
	Indikator X <sub>1.4</sub>	0,516	0,1966	Valid
	Indikator X <sub>1.5</sub>	0,614	0,1966	Valid
	Indikator X <sub>1.6</sub>	0,630	0,1966	Valid
<b>Kualitas Pelayanan (X<sub>3</sub>)</b>	Indikator X <sub>3.7</sub>	0,582	0,1966	Valid
	Indikator X <sub>3.8</sub>	0,512	0,1966	Valid
	Indikator X <sub>3.9</sub>	0,611	0,1966	Valid
	Indikator X <sub>3.10</sub>	0,493	0,1966	Valid
	Indikator X <sub>3.11</sub>	0,434	0,1966	Valid
	Indikator X <sub>3.12</sub>	0,468	0,1966	Valid
<b>Nisbah Bagi Hasil Tabungan (X<sub>4</sub>)</b>	Indikator X <sub>4.13</sub>	0,472	0,1966	Valid
	Indikator X <sub>4.14</sub>	0,515	0,1966	Valid
	Indikator X <sub>4.15</sub>	0,538	0,1966	Valid
	Indikator X <sub>4.16</sub>	0,480	0,1966	Valid
	Indikator X <sub>4.17</sub>	0,528	0,1966	Valid
	Indikator X <sub>4.18</sub>	0,410	0,1966	Valid
<b>Minat Nasabah Menabung (Y)</b>	Indikator Y.19	0,445	0,1966	Valid
	Indikator Y.20	0,306	0,1966	Valid
	Indikator Y.21	0,385	0,1966	Valid
	Indikator Y.22	0,388	0,1966	Valid
	Indikator Y.23	0,418	0,1966	Valid

	Indikator Y.24	0,408	0,1966	Valid
--	-------------------	-------	--------	-------

Sumber: data primer yang diolah, 2017

Berdasarkan tabel 4.9. dapat disimpulkan bahwa semua indikator instrumen dari seluruh variabel adalah valid karena nilai *corrected item-total correlation* >  $r_{\text{tabel}}$  sebesar 0,1966 dan layak untuk di lanjutkan dalam Uji Reliabilitas.

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah instrumen atau indikator yang digunakan dapat dipercaya atau handal sebagai alat ukur variabel. Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan metode *Alpha Cronbach's*. Ketentuannya sebagai berikut:

- Nilai *Alpha Cronbach's* 0,00 s.d 0,20 berarti kurang reliabel
- Nilai *Alpha Cronbach's* 0,21 s.d 0,40 berarti agak reliabel
- Nilai *Alpha Cronbach's* 0,41 s.d 0,60 berarti cukup reliabel
- Nilai *Alpha Cronbach's* 0,61 s.d 0,80 berarti reliabel
- Nilai *Alpha Cronbach's* 0,81 s.d 1,00 berarti sangat reliabel<sup>106</sup>

---

<sup>106</sup> Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistika dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2009) hal 97

Hasil uji reliabilitas dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.10.  
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
Kepercayaan Nasabah	0,809	Reliabel
Kualitas Pelayanan	0,770	Reliabel
Nisbah Bagi Hasil Tabungan	0,750	Reliabel
Minat Nasabah Menabung	0,659	Reliabel

Sumber: data primer yang diolah, 2017

Hasil uji reliabilitas di atas memperlihatkan bahwa indikator yang digunakan oleh variabel kepercayaan nasabah, kualitas pelayanan, nisbah bagi hasil tabungan dan minat nasabah menabung dapat dipercaya atau handal untuk digunakan sebagai alat ukur variabel. Semua variabel tersebut dapat dikatakan reliabel dan layak untuk dilanjutkan dalam Uji Normalitas.

### 3. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji untuk mengukur apakah data kita memiliki distribusi normal atau tidak.<sup>107</sup> Dalam penelitian ini uji normalitas data menggunakan pendekatan Kolmogorov-Smirnov. Dengan asumsi:

- Bila nilai signifikansi  $< 0.05$  maka berdistribusi tidak normal
- Bila nilai signifikansi  $> 0.05$  maka berdistribusi normal

---

<sup>107</sup> *Ibid.*, hal 95

Berikut hasil uji normalitas yang didapat dari hasil perhitungan dengan aplikasi SPSS 16.0.

Tabel 4.11.  
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test					
		X1	X3	X4	Y
N		100	100	100	100
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	23.29	22.59	22.18	22.34
	Std. Deviation	2.854	3.049	2.979	2.815
Most Extreme Differences	Absolute	.128	.102	.091	.107
	Positive	.112	.102	.091	.107
	Negative	-.128	-.093	-.089	-.103
Kolmogorov-Smirnov Z		1.282	1.022	.906	1.071
Asymp. Sig. (2-tailed)		.075	.247	.384	.202

a. Test distribution is Normal.

Variabel dependen (Y) dalam pengujian data diatas adalah minat nasabah menabung, sedangkan untuk variabel independen (X) adalah kepercayaan nasabah (X1), kualitas pelayanan (X3) dan nisbah bagi hasil tabungan (X4). Dari hasil uji data diatas dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. Pada variabel kepercayaan nasabah (X1) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,075. Karena nilai signifikansi lebih dari 0,05 jadi data dinyatakan berdistribusi normal.
- b. Pada variabel kualitas pelayanan (X3) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,247. Karena nilai signifikansi lebih dari 0,05 jadi data dinyatakan berdistribusi normal.

- c. Pada variabel nisbah bagi hasil tabungan (X4) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,384. Karena nilai signifikansi lebih dari 0,05 jadi data dinyatakan berdistribusi normal.
- d. Pada variabel minat nasabah menabung (Y) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,202. Karena nilai signifikansi lebih dari 0,05 jadi data dinyatakan berdistribusi normal.

#### 4. Uji Asumsi Klasik

##### a. Uji Multikolinearitas

Uji multikoliniearitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan linier antara variabel independen dalam model regresi. Uji asumsi dasar ini diterapkan untuk analisis regresi yang terdiri dari dua variabel atau lebih dimana akan diukur tingkat asosiasi (keeratan) hubungan atau pengaruh antar variabel melalui besaran koefisien korelasi. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas dengan melihat nilai Tolerance dan VIF.

- Tolerance > 0,10 dan VIF < 10 maka tidak terjadi multikolinearitas
- Tolerance < 0,10 dan VIF > 10 maka terjadi multikolinearitas<sup>108</sup>

---

<sup>108</sup> Dwi Priyatno, *Belajar Olah...*, hal 152

Hasil uji multikolinearitas dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.12.  
Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
X1	.563	1.775
X2	.982	1.018
X3	.561	1.781
X4	.771	1.296

Penelitian ini (lihat tabel uji multikolinearitas) menunjukkan bahwa:

- 1) Pada variabel kepercayaan nasabah (X1) nilai *tolerance* 0,563 dan nilai VIF sebesar 1,775.
- 2) Pada variabel pendapatan nasabah (X2) nilai *tolerance* 0,982 dan nilai VIF sebesar 1,018.
- 3) Pada variabel kualitas pelayanan (X3) nilai *tolerance* 0,561 dan nilai VIF sebesar 1,781.
- 4) Pada variabel nisbah bagi hasil tabungan (X4) nilai *tolerance* 0,771 dan nilai VIF sebesar 1,296.

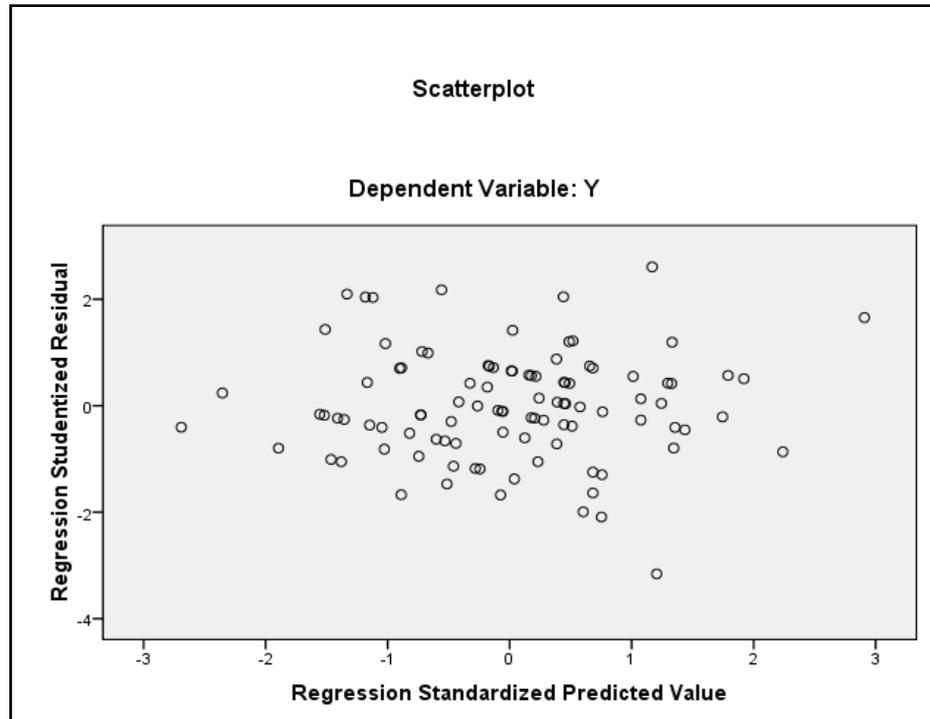
Dari hasil uji multikolinearitas diatas dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel independen penelitian ini tidak terdapat gejala multikolinieritas karena nilai *tolerance* lebih dari 0,10 dan nilai VIF kurang dari 10.

**b. Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Jika residual mempunyai varians yang sama, disebut homoskedastisitas. dan jika variansnya tidak sama disebut terjadi heteoskedastisitas. Persamaan regresi yang baik jika tidak terjadi heteroskedastisitas.

Homoskedastisitas terjadi jika titik-titik hasil pengolahan data antara ZPRED dan SRESID menyebar di bawah ataupun di atas titik origin (angka 0) pada sumbu Y dan tidak mempunyai pola yang tertentu. Sedangkan heteroskedastisitas terjadi jika pada *scatterplot* titik-titiknya mempunyai pola yang teratur, baik menyempit, melebar maupun bergelombang-gelombang. Hasil uji heteroskedastisitas dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

Gambar 4.8.  
Hasil Uji Heteroskedastisitas



Berdasarkan grafik *scatterplot* diatas menunjukkan bahwa titik-titik pada grafik tidak membentuk pola tertentu yang jelas serta titik-titik menyebar dibawah maupun diatas origin (angka 0) pada sumbu Y. Sehingga grafik tersebut tidak bisa dibaca dengan jelas dan hal ini berarti bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

## 5. Uji Regresi Linier Berganda

Pada penelitian ini teknis analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda. Teknik analisis ini digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh antara kepercayaan nasabah, pendapatan nasabah, kualitas pelayanan dan nisbah bagi hasil tabungan terhadap minat

nasabah menabung. Dengan pengolahan SPSS versi 16.0 maka didapat hasil regresi sebagai berikut:

Tabel 4.13.  
Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	11.712	2.527		4.634	.000		
	X1	-.023	.121	-.023	-.188	.852	.563	1.775
	X2	.099	.188	.049	.523	.602	.982	1.018
	X3	.150	.113	.163	1.324	.189	.561	1.781
	X4	.334	.099	.354	3.379	.001	.771	1.296

a. Dependent Variable: Y

Dalam penelitian ini Persamaan regresi liner berganda dari hasil regresi yang didapat adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4$$

$$Y = 11,712 - 0,023X_1 + 0,099X_2 + 0,150X_3 + 0,334X_4$$

Keterangan:

Y = Minat nasabah menabung

a = Konstanta

$b_1, b_2, b_3$  = Koefisien regresi

$X_1$  = Kepercayaan nasabah

$X_2$  = Penadapatan nasabah

$X_3$  = Kualitas pelayanan

$X_4$  = Nisbah bagi hasil tabungan

Berdasarkan persamaan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa:

- a. Konstanta sebesar 11,712 satuan yang artinya jika kepercayaan nasabah, pendapatan nasabah, kualitas pelayanan dan nisbah bagi hasil tabungan nilainya adalah tetap / konstan maka minat nasabah menabung sebesar 11,712 satuan.
- b. Koefisien regresi variabel kepercayaan nasabah sebesar -0,023 satuan artinya jika variabel kepercayaan nasabah mengalami kenaikan 1 satuan dan untuk variabel independen lain nilainya tetap, maka akan menurunkan minat nasabah menabung sebesar 0,023 satuan. Koefisien bernilai negatif antara kepercayaan nasabah dan minat nasabah menabung artinya terjadi pengaruh negatif antara kepercayaan nasabah dan minat nasabah menabung, dimana semakin naik nilai kepercayaan nasabah maka semakin turun nilai minat nasabah menabung.
- c. Koefisien regresi variabel pendapatan nasabah sebesar 0,099 satuan artinya jika variabel pendapatan nasabah mengalami kenaikan 1 satuan dan untuk variabel independen lain nilainya tetap, maka akan meningkatkan minat nasabah menabung sebesar 0,099. Koefisien bernilai positif antara pendapatan nasabah dan minat nasabah menabung artinya terjadi pengaruh positif antara pendapatan nasabah dan minat nasabah menabung, dimana semakin tinggi pendapatan nasabah maka semakin naik pula minat nasabah menabung.

- d. Koefisien regresi variabel kualitas pelayanan sebesar 0,150 satuan artinya jika variabel kualitas pelayanan mengalami kenaikan 1 satuan dan untuk variabel independen lain nilainya tetap, maka akan meningkatkan minat nasabah menabung sebesar 0,150. Koefisien bernilai positif antara kualitas pelayanan dan minat nasabah menabung artinya terjadi pengaruh positif antara kualitas pelayanan dan minat nasabah menabung, dimana semakin tinggi kualitas pelayanan maka semakin naik minat nasabah menabung.
- e. Koefisien regresi variabel nisbah bagi hasil tabungan sebesar 0,334 satuan artinya jika variabel nisbah bagi hasil tabungan mengalami kenaikan 1 satuan dan untuk variabel independen lain nilainya tetap, maka akan meningkatkan minat nasabah menabung sebesar 0,334 satuan. Koefisien bernilai positif antara nisbah bagi hasil tabungan dan minat nasabah menabung artinya terjadi pengaruh positif antara nisbah bagi hasil tabungan dan minat nasabah menabung, dimana semakin tinggi nisbah bagi hasil tabungan maka semakin tinggi pula minat nasabah menabung.
- f. Tanda (+) dan (-) dari nilai koefisien regresi bukanlah menyatakan tanda aljabar, melainkan menyatakan arah hubungan atau lebih tegasnya menyatakan pengaruh variabel bebas X terhadap variabel terikat Y. Tanda (+) menandakan pengaruh yang searah, sedangkan tanda (-) menunjukkan pengaruh yang berbanding terbalik antara variabel independen X dengan variabel dependen Y.

## 6. Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk mengetahui kebenaran hipotesis yang telah disusun berdasarkan data penelitian. Dalam uji hipotesis terdapat dua hipotesis yang dianalisis yaitu:

- Ho: tidak berpengaruh signifikan antara variabel bebas X terhadap variabel terikat Y
- Ha: berpengaruh signifikan antara variabel bebas X terhadap variabel terikat Y

### a. Uji-T (T-test)

Uji ini digunakan untuk menguji apakah variabel independen dalam penelitian ini yaitu kepercayaan nasabah, pendapatan nasabah, kualitas pelayanan dan nisbah bagi hasil tabungan berpengaruh secara partial terhadap variabel dependen yaitu minat nasabah menabung. Diketahui bahwa  $t_{tabel}$  (untuk  $df = n - k = 100 - 5 = 95$  dengan taraf signifikansi sebesar 5%) adalah 1,985 (lihat pada lampiran). Kriterianya adalah:

- Bila  $t_{hitung} > 1,985$  ; dan nilai  $sig < 0,05$  maka Ho ditolak
- Bila  $t_{hitung} < 1,985$  ; dan nilai  $sig > 0,05$  maka Ho diterima

Berikut adalah hasil Uji-T dengan menggunakan aplikasi SPSS 16.0.

Tabel 4.14.  
Hasil Uji-T (T-test)

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	11.712	2.527		4.634	.000		
X1	-.023	.121	-.023	-.188	.852	.563	1.775
X2	.099	.188	.049	.523	.602	.982	1.018
X3	.150	.113	.163	1.324	.189	.561	1.781
X4	.334	.099	.354	3.379	.001	.771	1.296

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan tabel 4.14. di atas, dapat dirumuskan sebagai berikut:

- 1) Untuk rumusan yang pertama dengan hipotesis yang berbunyi “kepercayaan nasabah secara partial berpengaruh terhadap minat nasabah menabung”. Dengan ketentuan:  
 $H_0$ : kepercayaan nasabah secara partial tidak berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah menabung.  
 $H_1$ : kepercayaan nasabah secara partial berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah menabung.

Dari tabel 4.14. di atas menjelaskan bahwa nilai  $t_{hitung}$  variabel kepercayaan nasabah (X1) sebesar  $-0,188 < 1,985$ . Sedangkan nilai signifikansi variabel kepercayaan nasabah

(X1) sebesar  $0,852 > 0,05$ . Maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak. Artinya secara partial tidak berpengaruh signifikan antara kepercayaan nasabah dengan minat nasabah menabung. Maksudnya tidak berpengaruh signifikan bukan berarti tidak ada pengaruh, tetapi masih ada pengaruh dan tidak signifikan. Jadi dapat dikatakan bahwa secara partial kepercayaan nasabah berpengaruh dan tidak signifikan terhadap minat nasabah menabung pada BMT Pahlawan Tulungagung.

- 2) Untuk rumusan yang kedua dengan hipotesis yang berbunyi “pendapatan nasabah secara partial berpengaruh terhadap minat nasabah menabung”. Dengan ketentuan:

$H_0$ : pendapatan nasabah secara partial tidak berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah menabung.

$H_2$ : pendapatan nasabah secara partial berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah menabung.

Pada variabel pendapatan nasabah (X2) diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $0,523 < 1,985$ . Sedangkan nilai signifikansi variabel pendapatan nasabah (X2) sebesar  $0,602 > 0,05$ . Maka  $H_0$  diterima dan  $H_2$  ditolak. Artinya secara partial tidak berpengaruh signifikan antara pendapatan nasabah dengan minat nasabah menabung. Maksudnya tidak berpengaruh signifikan bukan berarti tidak ada pengaruh, tetapi masih ada pengaruh dan tidak signifikan. Jadi bisa dikatakan bahwa

pendapatan nasabah secara partial berpengaruh dan tidak signifikan terhadap minat nasabah menabung.

- 3) Untuk rumusan yang ketiga dengan hipotesis yang berbunyi “kualitas pelayanan secara partial berpengaruh terhadap minat nasabah menabung”. Dengan ketentuan:

$H_0$ : kualitas pelayanan secara partial tidak berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah menabung.

$H_3$ : kualitas pelayanan secara partial berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah menabung.

Pada variabel kualitas pelayanan (X3) diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $1,324 < 1,985$ . Sedangkan nilai signifikansi variabel kualitas pelayanan (X3) sebesar  $0,189 > 0,05$ . Maka  $H_0$  diterima dan  $H_3$  ditolak. Artinya secara partial tidak berpengaruh signifikan antara kualitas pelayanan dengan minat nasabah menabung. Maksudnya tidak berpengaruh signifikan bukan berarti tidak ada pengaruh, tetapi masih ada pengaruh dan tidak signifikan. Jadi bisa dikatakan bahwa kualitas pelayanan secara partial berpengaruh dan tidak signifikan terhadap minat nasabah menabung.

- 4) Untuk rumusan yang keempat dengan hipotesis yang berbunyi “nisbah bagi hasil tabungan secara partial berpengaruh terhadap minat nasabah menabung”. Dengan ketentuan:

$H_0$ : nisbah bagi hasil tabungan secara partial tidak berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah menabung.

$H_4$ : nisbah bagi hasil tabungan secara partial berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah menabung.

Pada variabel nisbah bagi hasil tabungan (X4) diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $3,379 > 1,985$ . Sedangkan nilai signifikansi variabel nisbah bagi hasil tabungan (X4) sebesar  $0,001 < 0,05$ . Maka  $H_0$  ditolak dan  $H_4$  diterima. Artinya secara partial berpengaruh signifikan antara nisbah bagi hasil tabungan dengan minat nasabah menabung. Jadi bisa dikatakan bahwa nisbah bagi hasil tabungan secara partial berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah menabung.

#### **b. Uji-F**

Uji-F ini digunakan untuk membuktikan adanya pengaruh signifikan secara simultan (bersama-sama) antara kepercayaan nasabah, pendapatan nasabah, kualitas pelayanan dan nisbah bagi hasil tabungan terhadap minat nasabah menabung. Berdasarkan hasil pengolahan data dengan program SPSS maka didapat hasil uji-F sebagai berikut:

Tabel 4.15.  
Hasil Uji-F

ANOVA<sup>b</sup>

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	153.470	4	38.367	5.777	.000 <sup>a</sup>
	Residual	630.970	95	6.642		
	Total	784.440	99			

a. Predictors: (Constant), X4, X2, X1, X3

b. Dependent Variable: Y

Berdasarkan tabel 4.15. di atas menunjukkan hasil perhitungan uji-F, didapat nilai  $F_{hitung}$  sebesar 5,777 dan nilai  $F_{tabel}$  dapat di cari dengan  $df_1 = k-1$  atau  $5-1=4$ , dan  $df_2 = n-k$  atau  $100-5 = 95$  (n adalah jumlah sampel, k adalah jumlah variabel bebas dan terikat) dengan nilai probabilitas  $\alpha = 5\%$ . Jadi  $F_{tabel}$  sebesar 2,47, maka  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu  $5,777 > 2,47$ . Serta nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari nilai  $\alpha$  0,05, maka  $0,000 < 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa semua variabel independen (X) yaitu Kepercayaan Nasabah, Pendapatan Nasabah, Kualitas Pelayanan dan Nisbah Bagi Hasil Tabungan secara simultan (bersama-sama) berpengaruh signifikan terhadap variabel (Y) yaitu Minat Nasabah Menabung.

**c. Uji Determinasi**

Uji determinasi digunakan untuk mengetahui kemampuan variabel independen yaitu kepercayaan nasabah, pendapatan nasabah, kualitas pelayanan dan nisbah bagi hasil tabungan dalam

menjelaskan variabel dependen yaitu minat nasabah menabung. Besarnya koefisien determinasi dapat dilihat pada *R Square* dan dinyatakan dalam persentase. Berikut adalah hasil analisis koefisien determinasi:

Tabel 4.16.  
Hasil Uji Determinasi

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.442 <sup>a</sup>	.196	.162	2.577	1.861

a. Predictors: (Constant), X4, X2, X1, X3

b. Dependent Variable: Y

Berdasarkan dari tabel 4.16. di atas, nilai koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) adalah 0,162. Artinya 16,2% minat nasabah menabung dapat dijelaskan oleh kepercayaan nasabah, pendapatan nasabah, kualitas pelayanan, dan nisbah bagi hasil tabungan sebesar 16,2%. Sedangkan sisanya (100% - 16,2% = 83,8%) dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.